

ABSTRAK

Indonesia menempati peringkat sepuluh besar dengan 55 juta penderita demensia, penyakit ini ireversibel dengan prognosis buruk yang memerlukan layanan kompleks. Terapi bertujuan mencegah perburukan agar pasien mempertahankan fungsi kognitif, aktivitas, dan kualitas hidup. *Interprofessional Collaboration* (IPC) menjadi aspek penting dalam penanganan, tetapi framework kolaborasi yang efektif masih minim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi AKU DEMEN terhadap luaran terapi pasien dan kualitas hidup *caregiver* pasien demensia serta kepuasan penggunaan aplikasi di Klinik Memori RSUP Dr. Sardjito.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama menganalisis karakteristik dan kebutuhan pasien serta *caregiver* melalui studi observasional dan *Focus Group Discussion* (FGD). Tahap kedua mengembangkan aplikasi menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) dan melakukan uji *black box*. Tahap ketiga mengevaluasi efektivitas aplikasi melalui penelitian *quasi-experimental* dengan desain *one-group pretest-post-test* pada 80 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan mencakup MoCa-Ina, *Activities of Daily Living* (ADL), *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL), *DEMQOL-proxy*, *WHOQOL-BREF*, dan uji *paired sample t-test* untuk analisis data. Tingkat kepuasan *caregiver* diukur dengan kuesioner *Customer Satisfaction* dan data kualitatif menggunakan analisis tematik.

Hasil tahap pertama, Analisis kebutuhan pengguna melalui FGD menunjukkan bahwa mengharapkan tampilan visual yang sederhana, aksesibilitas yang mudah dipahami, serta konten edukatif dari sumber terpercaya. Fitur pesan dinilai paling dibutuhkan, dan seluruh preferensi pengguna mendukung pengembangan aplikasi berbasis *User Centered Design* yang efektif. Pada tahap kedua untuk pengujian *black box* menunjukkan bahwa semua fitur aplikasi berfungsi sesuai, dengan tingkat validitas 100% pada semua kasus pengujian. Tidak ditemukan kegagalan atau cacat yang berarti pada elemen fungsional sehingga aplikasi AKU-Demen layak digunakan secara luas untuk mendukung perawatan pasien demensia. Pada tahap ketiga, pengujian aplikasi menunjukkan bahwa aplikasi AKU DEMEN efektif dalam mempertahankan luaran terapi dengan tidak ada penurunan secara signifikan ($p > 0,000$) sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup *caregiver*, khususnya pada domain psikologis dan sosial. Tingkat kepuasan *caregiver* mencapai 79,22% (kategori puas), dengan fitur pesan kolaborasi interprofesi sebagai keunggulan utama. Kesimpulannya, aplikasi ini memberikan manfaat signifikan dalam mendukung perawatan demensia dan diharapkan dapat terus digunakan dalam praktik klinis.

Kata Kunci: Demensia, *Interprofessional Collaboration*, AKU DEMEN, Kualitas Hidup, Kepuasan *Caregiver*

ABSTRACT

Indonesia ranks in the top ten with 55 million dementia sufferers; this disease is irreversible, with a poor prognosis that requires complex services. Therapy aims to prevent deterioration so patients maintain cognitive function, activity, and quality of life. Interprofessional Collaboration (IPC) is essential to its treatment, but a practical collaboration framework is still minimal. This study aims to analyze the impact of using the AKU DEMEN application on patient therapy outcomes, patients' quality of life with their *caregivers*, and satisfaction with the application at the Memory Clinic of Dr. Sardjito Hospital.

This study consists of three stages. The first stage analyzes patient needs and caregivers through observational studies and Focus Group Discussions (FGD). The second implementation stage uses the User Centered Design (UCD) method and conducts a black box test. The third stage of the effectiveness of the application was conducted through quasi-experimental research with a one-group pretest-posttest design on 80 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The instruments used include MoCa-Ina, Activity of Daily Living (ADL), Instrumental Activity of Daily Living (IADL), DEMQOL-proxy, WHOQOL-BREF, and a paired sample t-test for data analysis. The level of *caregiver* satisfaction was measured using the Customer Satisfaction questionnaire and qualitative analysis using thematic analysis.

The results of the first stage, user needs analysis through FGD, showed that they expected a simple visual display, easy-to-understand accessibility, and educational content from trusted sources. The message feature was considered the most needed, and all user preferences supported the development of an effective user-centered design-based application. The second stage of black box testing showed that all application features functioned properly, with a validity rate of 100% in all test cases. No significant failures or defects were found in the functional elements, so the AKU-Demen application is suitable for widespread use to support the care of dementia patients. In the third stage, application testing showed that the AKU DEMEN application was practical in maintaining therapy outcomes with no significant decrease ($p > 0.000$) before and after using the application and improving the quality of life of caregivers, especially in the psychological and social domains. The level of caregiver satisfaction reached 79.22% (satisfied category), with the interprofessional message collaboration feature as the main advantage. In conclusion, this application provides significant benefits in supporting dementia care and is expected to continue to be used in clinical practice.

Keywords: Dementia, Interprofessional Collaboration, AKU DEMEN, Quality of Life, Caregiver Satisfaction